

## MENURUT DATA BKPP SUKOHARJO

# 245 THL Tidak Masuk Aplikasi BKN

**SUKOHARJO (KR)** - Jumlah pegawai nonaparatur sipil negara (non-ASN) atau Tenaga Harian Lepas (THL) yang tidak masuk data aplikasi Badan Kepegawaian Negara (BKN) tercatat ada 245 orang. Penyebabnya, mereka tidak sesuai dengan nomenklatur yang ada.

Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Sukoharjo menindaklanjuti hal tersebut berkoordinasi dengan BKN dan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB).

"Proses pendataan pegawai non-ASN atau THL sudah selesai. Diketahui, ada data yang berhasil masuk aplikasi BKN. Namun banyak juga yang tidak masuk aplikasi BKN," kata Kepala Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan (BKPP) Sukoharjo Sumini,

baru-baru ini.

BKPP Sukoharjo dalam perkembangannya mencatat ada 245 orang dari total hasil pendataan 4.403 pegawai non-ASN atau THL tidak masuk aplikasi BKN. Mereka yang tidak lolos dalam sistem yang diterapkan pemerintah pusat tersebut kemungkinan karena tidak sesuai nomenklatur yang ada.

Data pegawai non-ASN atau THL yang tidak berhasil masuk aplikasi BKN bekerja dengan surat keputusan (SK) sebagai sopir, pramusaji, cleaning servis, keamanan dan pengamanan lalulintas. Para pegawai tersebut sebelumnya diketahui telah bekerja belasan tahun di instansi pemerintah. "Kami akan berkoordinasi dengan BKN dan Menpan-RB di Jakarta. Koordinasi juga berdasarkan rekomendasi dari Komisi I DPRD Sukoharjo, agar BKPP

minta keterangan langsung dari pusat," tandas Sumini.

Terpisah, Sekretaris Daerah (Sekda) Sukoharjo Widodo mengatakan, Pemkab Sukoharjo sebelumnya memang sudah menerima informasi resmi secara tertulis berupa surat edaran dari pemerintah pusat terkait rencana kebijakan penghapusan pegawai non-ASN atau THL yang akan dilaksanakan pada tahun 2023. Namun demikian Pemkab Sukoharjo masih menunggu petunjuk lanjutan dari pemerintah pusat.

Dalam surat edaran yang diterima Pemkab Sukoharjo dari pemerintah pusat, dijelaskan kalau memang pegawai non-ASN atau THL diangkat menjadi Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) juga harus diajukan formasi ke pusat dulu. Disisi lain, apabila semua dikaver ke PPPK,

maka akan menjadi beban daerah.

Menurut Sumini, berdasarkan proses pendataan diketahui total ada 4.403 THL terdata. Rinciannya, 709 orang tidak memenuhi syarat masuk database aplikasi BKN, sedangkan 3.685 orang masuk data aplikasi BKN.

Proses pendataan sudah berlangsung sejak beberapa bulan dan berakhir pada akhir September 2022. Masing-masing data, baik yang berhasil masuk aplikasi BKN maupun tidak masuk, dilaporkan sepenuhnya ke pemerintah pusat.

Pemkab Sukoharjo tetap mendaftarkan pegawai non-ASN atau THL yang tidak masuk aplikasi BKN. Hal ini mengingat sejak awal pemerintah pusat menginstruksikan untuk melakukan pendataan terhadap semua pegawai non-ASN atau THL. (Mam)

## PILKADES SERENTAK DI SRAGEN Lima Petahana Tumbang



KR-Said Masykuri

**Para kader petahana kades Jirapan Masaran merayakan kemenangan dengan aksi cukur gondul.**

**SRAGEN (KR)** - Hasil perhitungan suara Pemilihan Kepala Desa (Pilkades) serentak 19 desa di Kabupaten Sragen, Selasa (25/10), diketahui lima calon petahana tumbang.

Menurut data yang dihimpun Tim Desk Pilkades Kabupaten Sragen, lima petahana yang kalah terdiri dari Desa Kalangan Kecamatan Gemolong, Gabungan (Tanon), Sidokerto (Plupuh), Pilang (Masaran), dan Plumbon (Sambungmacan).

Wakil Ketua Desk Pilkades Sragen, Joko Suratno kepada wartawan mengatakan, Rabu (26/10) mengatakan, dari hasil data yang dikumpulkan petugas di lapangan, hasil pilkades di 19 desa sudah diketahui. "Namun data yang kami himpun merupakan data yang bersifat sementara," jelasnya.

Wakil Ketua Panitia Pilkades Pilang, Vicky Amin mengungkapkan, dari hasil rekapitulasi suara, cakades Ibnu Muhammad Nurdin memperoleh 2.137 suara, sedangkan calon petahana Sukisno meraih 1.510 suara. Di Desa Kalangan, petahana Suparno mendapat 417, rivalnya Sehadri 459 suara.

Di Desa Gabungan Tanon, petahana Loso Sunarto mendapatkan 968 suara dan lawannya, Andriyanto Widodo mendapat 1.311 suara.

Di Desa Sidokerto Plupuh, Heru Budiyo mampu mengungguli petahana dengan 1.279 suara sedangkan petahana Untung memperoleh 752 suara. Di Desa Jirapan Kecamatan Masaran, petahana Sindu Praptono meraih 2.940 suara, Setyo Widodo mendapat 1.052 suara, dan Tri Nurohmawati (istri petahana) mendapat 10 suara.

Sementara itu, sejumlah petahana lain memenangkan Pilkades serentak. Antara lain di Desa Purwosuman dan Jambanan Kecamatan Sidoharjo, Jambanan, dan Purwosuman. (Sam)

## LOKASI PROYEK PLTP DIENG 2 GeoDipa Masih Lakukan Kajian

### BANJARNEGARA

**(KR)** - Hingga kini PT GeoDipa Energi (Persero) GeoDipa masih melakukan kajian lokasi bangunan *powerplant* (pembangkit) proyek Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Dieng 2. Untuk memilih lokasi pembangkit, banyak aspek yang harus diperhati-

kan, seperti aspek teknis, keamanan, keselamatan maupun lingkungan.

"Penentuan lokasi juga mempertimbangkan nilai keekonomian dalam produksi," kata Direktur Pengembangan Niaga dan Eksplorasi GeoDipa, Yudistian Yunis, saat dihubungi wartawan usai rapat koordinasi dengan Forkopimda

Banjarnegara dan perwakilan Kejaksaan Agung, Selasa (25/10) di rumah dinas Bupati Banjarnegara.

Sehari sebelumnya, Senin (24/10), terjadi ketegangan antara kelompok warga pro dan kontra pembangunan proyek PLTP Dieng 2. Mereka antara lain memprotes lokasi area lapangan Pad-38 eks mes PLN di Desa Karangtengah sebagai calon lokasi pembangkit, karena khawatir berdampak negatif terhadap lingkungan.

Dipimpin oleh Penjabat Bupati Banjarnegara, Tri Harso Widirahmanto, rakor diikuti pihak Kejaksaan yang diwakili Koordinator Direktorat Pengamanan Pembangunan Strategis Jaksa Agung Muda Bidang

Intelijen, Sumurung P Simamare.

Yudistian Yunis mengatakan, di Pad 38 hanya dilakukan pengambilan material untuk mendukung pekerjaan pengeboran sumur serta perobohan bangunan eks mes PLN. "Selama ini Pad 38 digunakan untuk menyimpan material untuk kebutuhan pekerjaan pengeboran sumur produksi dan sumur injeksi. Kami tidak melakukan apa-apa di sana," jelasnya.

Diakui oleh Yudistian Yunis, awalnya Pad 38 memang direncanakan untuk lokasi pembangkit. Dengan luas sekitar 6 hektare, lahan tersebut disiapkan untuk berbagai keperluan. Di antaranya tempat penyimpanan material, sumur produksi, sumur injeksi dan

kantor, selain pembangkit.

Kapasitas 55 MW, proyek PLTP Dieng 2 merupakan salah satu Proyek Strategis Nasional (PSN) dan masuk dalam *Fast Track Program* (FTP) Tahap II 10.000 MW dari program 35.000 MW pada sektor pembangunan infrastruktur ketenagalistrikan pemerintah. PLTP Dieng 2 dibangun dengan pembiayaan dari *Asian Development Bank* (ADB) dan *Clean Technology Fund* (CTF), dengan *channeling* melalui ADB.

Menurut Yudistian Yunis, GeoDipa berkomitmen tinggi untuk menjaga lingkungan sesuai ketentuan yang digariskan pemerintah. Begitu juga dengan *community development* dan keamanan operasi konstruksi. (Mad)



KR-Muchtar M

**Bupati Tri Harso memimpin rakor didampingi perwakilan dari Kejaksaan.**

# HUKUM

## KASUS SUAMI BUNUH ISTRI DIREKONSTRUKSI Tersangka Emosi Tak Diberi Uang

**BOYOLALI (KR)** - Petugas gabungan dari Polres dan Kejaksaan Negeri Boyolali, menggelar rekonstruksi kasus pembunuhan dengan korban Sri Suyatmi (20).

Rekonstruksi dilakukan di Dukuh Sewengi Desa Kembang, Kecamatan Gladagsari Boyolali Jawa Tengah, Rabu (26/10).

Korban dihabisi oleh Tar (40) yang tak lain adalah suaminya sendiri.

Peristiwa pembunuhan ini diketahui pada 13 Oktober 2022 di rumah kor-

ban di Desa setempat. Dalam rekonstruksi ini tersangka ikut dihadirkan.

Kasat Reskrim Polres Boyolali, AKP Donna Briyandi, mengatakan rekonstruksi menampilkan 28 adegan.

Sampai saat ini pihaknya belum menemukan temuan baru terkait kasus kekerasan dalam rumah tangga (KDRT) yang menyebabkan hilangnya nyawa seseorang tersebut.

"Ada kurang lebih 28 adegan. Sampai saat ini

sudah sesuai dengan BAP yang kita laksanakan dan untuk motifnya tersangka ingin meminjam uang kepada korban. Tapi korban tidak memberikan sehingga terjadilah kasus KDRT ini," ujarnya.

Sementara itu, Kasubsi Pra Penuntutan Pada Bidang Tindak Pidana Umum Kejari Boyolali, Wisnu Jati Dewangga, mengatakan rekonstruksi merupakan bagian dari penyidikan dengan tujuan untuk mencocokkan keterangan saksi maupun tersangka. Termasuk untuk melengkapi berkas perkara.

"Untuk mensinkronkan keterangan saksi keterangan tersangka perlunya rekonstruksi apakah sudah sesuai dengan fakta yang terungkap di berkas perkara dari keterangan saksi maupun tersangka sama yang di lapangan seperti apa. Jadi memang rekonstruksi ini diadakan untuk melengkapi berkas perkara. Saat ini berkas perkara masih di kepolisian," ujarnya. (R-3)



KR-Mulyawan

**Tersangka dikawal ketat saat melakukan rekonstruksi kasus pembunuhan di Desa Kembang Gladagsari Boyolali.**

## Kasus Bunuh Diri Terjadi di Gunungkidul

**WONOSARI (KR)** - Kasus bunuh diri dengan cara menggantung dalam dua hari terjadi di Kabupaten Gunungkidul yakni di Kapanewon Tepus dan Panggang. Kali terakhir yang terjadi menimpa Ngariyanto (49) warga Kalurahan Giri-mulyo Panggang. Korban ditemukan keuangannya tewas gantung diri pada di kandang ternak miliknya.

"Sebelum berbuat nekat menghabisi nyawanya korban mengeluh sakit sesak nafas," jelas Kapolsek Panggang, AKP Ahmad Fauzi Mulyono, Rabu (26/10).

Informasi di lokasi kejadian menyatakan bahwa sudah sejak lama korban tinggal di rumah sendirian. Istrinya sudah sejak beberapa tahun bekerja seba-

gai asisten rumah tangga di Yogya.

Sebelum nekat gantung diri, menurut pihak keluarganya korban masih punya tanggungan utang yang harus dibayar sebesar Rp 70 juta. Meskipun begitu polisi belum bisa menjelaskan penyebab pasti apakah karena putus asa atau sebab lain. "Penyebab gantung diri masih kami selidiki," imbuhnya.

Dari hasil pemeriksaan petugas medis Puskesmas Panggang 2 dan Polsek setempat tidak ditemukan tanda-tanda kekerasan ataupun penganiayaan. Korban dinyatakan meninggal akibat gantung diri. Usai diperiksa jenazah diserahkan pihak keluarganya untuk dimakamkan. (Bmp)

## PELAYANAN SEMENTARA DIHENTIKAN Kantor LKM Disegel Kejari Purwokerto

**PURWOKERTO (KR)** - Penyidik Tindak Pidana Korupsi (Tipikor) Kejaksaan Negeri (Kejari) Purwokerto Jawa Tengah, Selasa (25/10), menyegel Kantor PT LKM Kedungmas Kedungbanteng Banyumas.

Penyegelan kantor yang bergerak di bidang simpan pinjam itu, berkaitan penyidikan dugaan penyelewengan dan eks PNPB yang merugikan negara sekitar Rp 14 miliar.

Dalam kasus dugaan penyelewengan dana eks PNPB, penyidik Tipikor Kejari Purwokerto sudah menahan dua tersangka Arf (52) komisaris dan Id (51) direktur PT LKM Kedungmas, di Rumah Tahanan (Rutan) Banyumas.

Kepala Kejari (Kajari) Purwokerto, Sunarwan, Rabu (26/10), menjelaskan sebelumnya melakukan penyegelan kantor LKM, penyidik sudah melakukan pengeledahan untuk mendapatkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk melengkapi berkas perkara.

"Setelah melakukan penggeledahan selanjutnya dilakukan penyegelan untuk menghindari upaya-upaya pihak yang tidak

nanti setelah kita koordinasi dengan Pemkab setempat yakni yang membidangi pengawasan dan pembinaan PNPB, maka akan dibuka kembali.

"Tapi pelayanan khusus hanya untuk menerima angsuran dari nasabah. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk penyelamatan modal atau dana yg bersumber dari PNPB Kecamatan Kedungbanteng yang oleh PT LKM dipinjamkan kepada nasabah.

Sementara Kuasa Hukum PT LKM Kedungmas, Aan Rohaeni, mengatakan pihaknya menghormati penyegelan dan penutupan sementara PT LKM Kedungmas oleh Penyidik Ti-

pikor Kejari Purwokerto. Menurutnya, proses penyegelan dan penyitaan dokumen juga sudah dijelaskan semalam kepada Direksi dan para karyawan PT LKM Kedungmas.

"Kami sudah memahami maksud penyidik melakukan penyegelan dan penutupan sementara operasional PT LKM Kedungmas, dalam rangka kepastian hukum Kelembagaan," ungkapnya.

Menurutnya, seluruh jajaran Direksi dan Karyawan PT LKM Kedungmas sangat kooperatif dan berkomitmen untuk mendukung langkah Penyidik Kejaksaan Negeri Purwokerto tersebut. (Dri)



KR-Driyanto

**Kantor LKM Kedungmas di Kedungbanteng disegel penyidik Tipikor Kejari Purwokerto.**

## Sepeda Motor Tabrak Truk, 1 Tewas

**WATES (KR)** - Kecelakaan lalulintas terjadi Jalan Yogya-Wates wilayah Pedukuhan Karongan Kedungsari Pengasih, Rabu (26/10) pagi. Sebuah sepeda motor menabrak truk sedang berhenti di badan jalan. Akibatnya pengendara sepeda motor tewas.

Kanit Gakkum Satlantas Polres Kulonprogo, Ipda Satya Kurnia, membenarkan adanya lakalantas sepeda motor menabrak truk hingga pengendara motor meninggal sekitar pukul 06.20. Bermula saat sepeda motor Honda Nopol R 2269 ED yang dikendarai seorang perempuan, Agung Kurniasthi (23) warga Karongan

Kedungsari Pengasih berjalan dari arah barat atau Wates ke timur.

Saat itu kondisi di sekitar TKP sedang hujan lebat. Sampai di lokasi kejadian sepeda motor oleng ke kiri kemudian menabrak truk Nopol G 1544 OC yang sedang berhenti di badan jalan jalur dan lajur sebelah kiri.

"Karena jaraknya sudah dekat tabrakan tak dapat dihindarkan. Warga sekitar dan pengendara lain mengevakuasi korban ke RSUD Wates. Korban dinyatakan meninggal dalam perawatan medis akibat mengalami cedera kepala berat," jelasnya.

Sementara itu kecelakaan lalulintas terjadi di Jalan Wates-Purworejo

Km 13 wilayah Pedukuhan Sindutan Temon, Selasa (25/10) malam. Sebuah sepeda motor menabrak truk traktor head sedang berhenti parkir di bahu jalan. Akibat kejadian ini pengendara sepeda motor dan pemboncengnya tewas.

Kanit Lantas Polsek Temon, Iptu Agus Kusnendar, membenarkan adanya lakalantas yang mengakibatkan dua orang meninggal sekitar pukul 23.30. Bermula saat sepeda motor Honda Beat Nopol AA 5599 OW yang dikendarai Setyo (18) berboncengan dengan Waris (18) keduanya warga Kebumen melaju dari arah timur ke barat. (Dan)